

ABSTRAK

ZAIM ROZAAN, 12102183099, Pengasuhan anak dalam keluarga beda agama Ditinjau dari fiqh hadhanah (Studi Kasus di Desa Seririt Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Provinsi Bali), jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Negeri Islam Satu Tulungagung, 2022, Pembimbing : Abd. Khoir Wattimena, M.H.

Kata Kunci : pengasuhan, perkawinan beda agama, fiqh hadhanah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kasus melakukan perkawinan pernikahan beda agama oleh masyarakat Desa Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Kenyataan yang terjadi dalam masyarakat masih terdapat pernikahan beda agama tersebut, didalam ketentuan hukum fiqh dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, tidak memperbolehkan adanya pernikahan beda agama. Pernikahan tersebut terjadi karena faktor perasaan cinta satu sama lain, pernikahan beda agama tersebut berpengaruh kepada kehidupan berkeluarga seperti dalam pengasuhan orangtua terhadap anak, baik dari kegiatan sehari-hari seperti memberi makan, melindungi, dan mengarahkan tingkah laku anak selama dalam masa perkembangan dan yang paling utama adalah dalam memilih keyakinan agama, Juga untuk mengetahui bagaimana pengasuhan serta pandangan masyarakat mengetanai perkawinan beda agama terhadap pasangan yang melakukan perkawinan tersebut. Bagaimana kehidupannya jiwanya hakikat keluarga apakah sudah tercapai, Dalam keluarga yang melangsungkan nikah beda agama dan juga pola pengasuhan anak membebaskan anaknya dalam memilih keyakinan dan juga melakukan perjanjian di awal pernikahan menetapkan di awal yang akan mengikuti keyakinan ke pada bapak-nya siapa, ke ibu-nya siapa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengasuhan anak dalam keluarga beda agama di Desa Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. 2. Bagaimana tinjauan fiqh hadhanah terhadap pengasuhan anak dalam keluarga beda agama di Desa Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada Teknik analisis data, penyajian data, dan sedangkan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pengasuhan yang di terapkan dalam keluarga beda agama di Desa Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng sangat beragam, ada yang menerapkan pengasuhan demokratis, permisif, dan ada juga yang menerapkan pola asuh otoriter. 2.tinjauan fiqh Hadhanah anak dalam hukum Islam adalah menjadi tanggung jawab kedua orang tua secara kerja sama dalam hal mengasuh, mendidik, merawat dan memenuhi nafkah bagi anak

ABSTRACT

ZAIM ROZAAN, 12102183099, Parenting in interfaith families Judging from fiqh hadhanah (Case Study in Seririt Village, Seririt District, Buleleng Regency, Bali Province), Islamic Family Law Department, Faculty of Sharia and Legal Studies, UIN SATU Tulungagung, 2022, Supervisor: Abd. Khoir Wattimena, M.H.

Keywords: parenting, interfaith marriage, hadhanah fiqh

This research was motivated by the case of interfaith marriages by the people of Seririt Village, Seririt District, Buleleng Regency, Bali Province. The fact that occurs in society there are still interfaith marriages, in the provisions of fiqh law and legislation in force in Indonesia, it does not allow interfaith marriages. The marriage occurs because of the feeling of love for each other, interfaith marriages have an effect on family life such as in parenting of children, both from daily activities such as feeding, protecting, and directing children's behavior during the developmental period and most importantly The main thing is in choosing religious beliefs, also to find out how the upbringing and views of the community regarding interfaith marriages against couples who carry out the marriage. How is his life, the essence of the family has been achieved In a family that carries out interfaith marriages and also parenting patterns free their children in choosing beliefs and also making an agreement at the beginning of marriage which determines at the beginning who will follow the belief in whose father, mother-in-law. who is it

The formulation of the problems in this study are: 1. How is the parenting of children in interfaith families in Seririt Village, Seririt District, Buleleng Regency, Bali Province. 2. What is the review of hadhanah fiqh on the care of children in interfaith families in Seririt Village, Seririt District, Buleleng Regency.

The research method used by the researcher is a qualitative method and an empirical juridical approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. In the data analysis technique, data presentation, and while checking the validity of the data, the researcher uses triangulation.

The results of this study indicate that: 1. Parenting applied in interfaith families in Seririt Village, Seririt District, Buleleng Regency is very diverse, some apply democratic, permissive parenting, and some apply authoritarian parenting. 2. The review of the Hadhanah fiqh of children in Islamic law is the responsibility of both parents in cooperation in terms of nurturing, educating, caring for and fulfilling a living for the child.

نبذة مختصرة

زء م رجاعن، ١٢١٠٢١٨٣٠٩٩، تربية الأطفال في عائلات عبر الأديان انطلاقاً من فقه الحضانة (دراسة حالة في قرية سيريريت ، مقاطعة سيريريت ، بوليلينج ريجنسي ، مقاطعة بالي) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والدراسات القانونية ، جامعة ساتو تولونغاونغ الإسلامية الحكومية مشرف: عبد. حوار واتيمينا ، م.

الكلمات المفتاحية: التربية ، الزواج عبر الأديان ، الحضانة الفقهية

الدافع وراء هذا البحث هو حالة الزواج بين الأديان من قبل سكان قرية سيريريت ، مقاطعة سيريريت ، ريجنسي بوليلينج ، مقاطعة بالي. حقيقة أنه لا يزال هناك زواج بين الأديان في المجتمع ، في أحكام قانون الفقه والتشريعات السارية في إندونيسيا ، فإنه لا يسمح بالزواج بين الأديان. يحدث الزواج بسبب الشعور بالحب تجاه بعضهما البعض ، والزواج بين الأديان يؤثر على الحياة الأسرية مثل تربية الأطفال ، سواء من الأنشطة اليومية مثل التغذية والحماية وتوجيه سلوك الأطفال خلال فترة النمو والأهم من ذلك كله هو في اختيار المعتقدات الدينية ، وكذلك لمعرفة كيفية تربية وآراء المجتمع فيما يتعلق بالزواج بين الأديان ضد الأزواج الذين ينفذون الزواج. كيف هي حياته ، لقد تحقق جوهر الأسرة. في الأسرة التي تجري الزيجات بين الأديان وأيضاً أنماط الأبوة والأمومة ، حرروا أطفالهم من اختيار المعتقدات وأيضاً عقد اتفاق في بداية الزواج يحدد في البداية من سيتبع معتقدات والد من حماة فمن هو؟

إن صياغة المشكلات في هذه الدراسة هي: ١. كيف يتم تنشئة الأطفال في العائلات المشتركة بين الأديان في قرية سيريريت ، مقاطعة سيريريت ، ريجنسي بوليلينج ، مقاطعة بالي. ٢. ما هي مراجعة فقه الحضانة حول رعاية الأطفال في العائلات المشتركة بين الأديان في قرية سيريريت ، مقاطعة سيريريت ، مقاطعة بوليلينج.

منهج البحث الذي استخدمه الباحث منهج نوعي ومنهج قانوني تجريبي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. في تقنية تحليل البيانات ، وعرض البيانات ، وأثناء التحقق من صحة البيانات ، يستخدم الباحث التثليث

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: ١. تطبيق الأبوة والأمومة في العائلات عبر الأديان في قرية سيريريت ، مقاطعة سيريريت ، مقاطعة بوليلينج متنوعة للغاية ، وبعضها يطبق الأبوة والأمومة الديمقراطية المتساهلة ، والبعض الآخر يطبق الأبوة والأمومة السلطوية. ٢. مراجعة فقه الحضارة للأطفال في الشريعة الإسلامية هي مسؤولية الوالدين بالتعاون فيما يتعلق بتربية الطفل وتعليمه ورعايته وكسب عيشه.